

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN
MENGUNAKAN TEKNIK *CLOZE* PADA SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 2 LEUWISADENG**

(Penelitian Tindakan di SMP Negeri 2 Leuwisadeng)

TESIS

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Magister Pendidikan

Disusun Oleh :

IRFAN AWALUDDIN

NIM 1709057007



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**

PROF. DR. HAMKA

2019

ABSTRAK

Irfan Awaluddin, Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Teknik Cloze Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Leuwisadeng. (Penelitian Tindakan Di SMP Negeri 2 Leuwisadeng) . Tesis, Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jakarta, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan dan kendala-kendala penggunaan teknik *Cloze* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Leuwisadeng. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan (*Action Research*). Subjek penelitian adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Leuwisadeng semester ganjil tahun pelajaran 2019-2020 yang diajarkan 36 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif, dan kuantitatif sebagai penunjang. Analisis yaitu dengan reduksi data, menyajikan data yang lalu menarik data kualitatif, kesimpulan melalui data-data yang ada. Analisis kuantitatif dilakukan dengan membandingkan perbedaan antara hasil tes keterampilan berbicara pratindakan dengan hasil tes siklus II. Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan ini terdiri dari: instrumen diskusi berbicara, lembar observasi, angket, panduan wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Aspek penilaian berbicara tentang lima aspek, yaitu pemahaman isi teks, ketepatan organisasi isi teks, penggunaan ejaan, ketepatan struktur kalimat, dan ketepatan diksi. Metode penelitian tindakan langkah-langkah penelitian tindakan Kemmis Taggart yang terdiri atas perencanaan (rencana), tindakan (tindakan), observasi (observasi), dan refleksi (refleksi). Penelitian dilakukan selama 3 bulan, yaitu September sampai dengan November 2019, Hasil penelitian menunjukkan kemampuan membaca pemahaman formal siswa meningkat melalui pembelajaran dengan menggunakan teknik *cloze*. Peningkatan ini dapat dilihat dari perbedaan hasil tes pratindakan, siklus I, dan siklus II. Hasil tes menerima nilai rata-rata kelas 65,22 sedangkan tes akhir sebesar 80,11. Berdasarkan hasil siklus I sebesar 72,55 dan tes akhir siklus penelitian ini dapat disangkal tentang teknik *cloze* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, terbukti dari peningkatan hasil tes pra-hasil untuk tes siklus II.

Kata Kunci: kemampuan membaca pemahaman, teknik *cloze*

ABSTRACT

Irfan Awaluddin, Improving Reading Comprehension Ability Using Cloze Technique in Class VII Students of Leuwisadeng Middle School 2. (Action Research at Leuwisadeng Middle School 2). Thesis, Indonesian Language Education, Postgraduate School, University of Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jakarta, 2019.

This study aims to determine the improvement and constraints of using the Cloze technique in improving reading comprehension skills in grade VII students of SMP Negeri 2 Leuwisadeng. The research method used is the action research method (Action Research). The subjects of the study were grade VII students at SMP Negeri 2 Leuwisadeng odd semester 2019-2020 academic year taught by 36 students. Data collection techniques used in this study are qualitative and quantitative techniques as a support. The analysis is by reducing data, presenting data which then draws qualitative data, conclusions through existing data. Quantitative analysis is done by comparing the differences between the results of pre-action speaking skills tests with the results of the second cycle test. The instruments used in this action research consisted of: a discussion instrument, an observation sheet, a questionnaire, an interview guide, a field note, and documentation. Aspects of assessment talk about five aspects, namely understanding the contents of the text, the accuracy of the organization of the contents of the text, the use of spelling, the accuracy of sentence structure, and the accuracy of diction. The action research method measures the Kemmis Taggart action research consisting of planning (plan), action (action), observation (observation), and reflection (reflection). The research was conducted for 3 months, ie September to November 2019, the results showed reading ability of students' formal understanding increases through learning by using cloze techniques. This increase can be seen from the difference in pre-action test results, cycle I, and cycle II. The test results received an average grade of 65.22 while the final test was 80.11. Based on the results of the first cycle of 72.55 and the final test of this research cycle can be denied about cloze techniques can improve students' reading comprehension ability, as evidenced from the increase in pre-test results for the second cycle test.

Keywords: ability to read comprehension, cloze techniques

LEMBAR PENGESAHAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN
MENGUNAKAN TEKNIK CLOZE (PENELITIAN TINDAKAN DI SMP
NEGERI 2 LEUWISADENG)**

TESIS

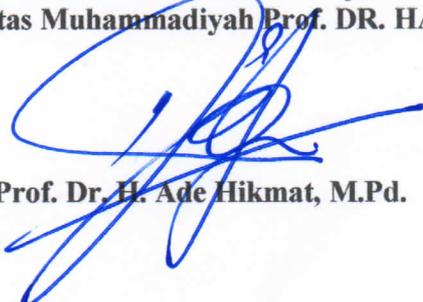
Oleh:
IRFAN AWALUDDIN
NIM 1709057007

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 05 Desember 2019

Komisi Penguji Tesis	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd. (Ketua Penguji)		19/12 20
Dr. Hj. Wini Tarmini, M.Hum. (Sekretaris Penguji)		19/12 20
Dr. Sugeng Riadi, M.Pd. (Anggota Penguji, Pemimbing 1)		17/12 20
Dr. Hj. Nini Ibrahim, M.Pd. (Anggota Penguji, Pemimbing 2)		8/12 20
Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd. (Anggota Penguji 1)		4/11 20
Dr. Imam Syafi'i, M.Pd. (Anggota Penguji 2)		4/11 20

Jakarta, 19 Desember 2020

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

.....**DAFTAR ISI**

CDUVTCM.....k

"

CDUVTCEV.....kk'

"

KATA PENGANTAR..... xk

"

DAFTAR ISI..... xiii

DAFTAR TABEL zi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Masalah Penelitian..... 6

1. Fokus Penelitian 6

2. Ruang Lingkup Penelitian 6

3. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Kegunaan Hasil Penelitian 8

1. Manfaat Secara Teoretis 8

2. Manfaat Secara Praktis 8

BAB II KAJIAN TEORETIS

A. Hakikat Membaca 10

1. Pengertian Membaca 10

2. Tujuan Membaca 14

3. Komponen Kegiatan Membaca	17
4. Aspek Membaca	20
5. Teknik Membaca	21
B. Membaca Pemahaman	23
1. Pengertian Membaca Pemahaman	23
2. Prinsip-prinsip Membaca Pemahaman	27
3. Bentuk-bentuk Membaca Pemahaman	28
4. Faktor yang Mempengaruhi Proses Membaca pemahaman ...	31
5. Tahap-Tahap Pembelajaran Membaca Pemahaman	34
6. Bahan Penilaian Kemampuan Membaca Pemahaman	37
C. Teknik Cloze	39
1. Pengertian Teknik Cloze	39
2. Jenis-Jenis Teknik Cloze	44
3. Kriteria Pembuatan Teknik Cloze	46
4. Langkah-langkah Pengajaran Dengan Teknik Cloze	48
D. Penelitian yang Relevan	52
E. Kerangka Berpikir	53
F. Hipotesis Penelitian	54

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	56
B. Tempat dan Waktu Penelitian	57

C. Metode Penelitian	57
1. Desain Siklus Penelitian	57
2. Peran Peneliti dan Partisipan dalam Penelitian.....	68
3. Jenis Data	69
4. Sumber Data	69
D. Populasi dan Sampel	70
1. Populasi	70
2. Sampel	71
E. Teknik Pengumpulan Data	71
F. Teknik Analisis Data	72
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	75
A. Deskripsi pelaksanaan	75
B. Verifikasi Keabsahan Data	99
C. Analisis Data	101
1. Prates	101
2. Siklus 1	101
3. Siklus 2	104
BAB V PENUTUP	122
A. Kesimpulan	122
B. Saran	123

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca sudah menjadi suatu kegiatan yang lazim bagi manusia. Kegiatan ini sudah terbiasa dilakukan bahkan sejak masih usia dini. Sejak usia dini seseorang biasanya sudah diperkenalkan dengan dunia membaca. Diawali dengan pengenalan bentuk dan bunyi suatu huruf. Kemudian huruf-huruf tersebut dirangkai menjadi suatu kata dan pada akhirnya kata-kata tersebut dirangkai menjadi suatu kalimat yang memiliki makna tersendiri. Huruf-huruf tersebut sudah dijadikan sebagai simbol yang dipahami oleh setiap orang. Melalui membaca, seseorang akan memperoleh informasi dan wawasan pengetahuan yang lebih luas.

Perlu diingat kegiatan membaca bukan hanya sekadar membunyikan huruf-huruf yang ada atau hanya sekadar melafalkan kata-kata. Akan tetapi, merupakan proses pemahaman isi yang terkandung dalam suatu bacaan. Proses pemahaman tersebut jelas tidak dapat terjadi dengan sendirinya, tetapi memerlukan koordinasi yang baik antara faktor internal dan faktor eksternal agar tercapainya tujuan kegiatan membaca.

Menurut Tarigan bahwa membaca pemahaman merupakan salah satu jenis memahami standar-standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi.¹

¹ Tarigan, Henry Guntur. 2010. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. Hlm: 58.

Pendapat tersebut menunjukkan bahwa yang dimaksud dengan membaca pemahaman adalah salah satu jenis dari membaca, pada konsep membaca pemahaman seorang pembaca dari proses kegiatan membacanya dapat memahami atau mengerti standar-standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi yang terdapat dalam bacaan tersebut.

Setiap kalimat yang ada dalam suatu bacaan, pastilah memiliki makna baik tersirat maupun tersurat. Oleh karena itu, setiap pembaca pasti akan mendapat makna dengan persepsi yang berbeda. Kemampuan membaca untuk memperoleh makna dalam bacaan baik tersurat maupun tersirat itu disebut dengan kemampuan membaca pemahaman. Setiap orang pada dasarnya memiliki kemampuan membaca pemahaman yang berbeda. Hal itu dapat terjadi karena setiap siswa memiliki kemampuan membaca pemahaman yang berbeda.

Dengan kemampuan membaca pemahaman yang baik, akan memudahkan si pembaca untuk mendapatkan informasi yang terdapat dalam suatu bacaan. Kemampuan membaca pemahaman ini juga memerlukan stimulasi.

Namun demikian berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti pada bulan maret 2019 mengenai kemampuan membaca pemahaman siswa di SMP Negeri 2 Leuwisadeng, belumlah menunjukkan hasil yang menggembirakan. Hal ini disebabkan oleh:

1. Berdasarkan pengamatan dari data hasil nilai pembelajaran yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia di sekolahnya pada bulan Oktober 2018, didapatkan data bahwa rata-rata nilai dari siswa kelas VII SMP Negeri 2 Leuwisadeng adalah sebesar 60,5, sedangkan batas Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM) yang telah ditetapkan adalah 75. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa di SMP Negeri 2 Leuwisadeng masih rendah, maka perlu dicari pemecahannya. Itulah yang menjadi dasar penulis untuk melakukan penelitian tentang penerapan teknik *Cloze* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Leuwisadeng.

2. Guru dapat melakukan pengembangan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menerapkan teknik membaca. Bahan ajar, metode, dan media pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan, minat, dan perhatian siswa. Dengan demikian media pembelajaran dan metode pembelajaran sangat perlu dihadirkan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Sehingga akan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas.
3. Rendahnya minat baca pada siswa di SMP Negeri 2 Leuwisadeng disebabkan kurangnya kreativitas guru dalam memberikan teknik membaca yang sesuai dengan pola siswa di SMP Negeri 2 Leuwisadeng.
4. Pada penelitian terdahulu penerapan teknik membaca cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, hal ini dibuktikan oleh Suhud Suwarli, 2012 dalam penelitian pada siswa kelas Xii Ma Al-Falak Bogor. Hasil penelitian yang berjudul "*Penggunaan Teknik Cloze Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Xii Ma Al-Falak Bogor*" menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca

pemahaman pada siswa dengan penggunaan teknik *Cloze* tersebut. Penggunaan teknik *Cloze* dapat memudahkan siswa dalam memahami ide dan gagasan dalam wacana yang dibacanya.

Teknik *cloze* merupakan salah satu teknik yang mengandalkan kemampuan pembacanya untuk mengisi bagian yang rumpang agar menjadi suatu kesatuan yang padu dan bermakna setelah memahami bacaan tersebut sebelumnya. teknik ini mampu untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa serta meningkatkan keterbacaannya.

Melihat permasalahan di atas, penulis pun tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan teknik *cloze* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Leuwisadeng, untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahamannya, khususnya untuk pembaca yang duduk di bangku Sekolah Menengah Atas. Penelitian tersebut berjudul Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Teknik *Cloze* Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Leuwisadeng.

B. Masalah Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Leuwisadeng ternyata belum berhasil, oleh sebab itu perlu diselesaikan permasalahannya.

Dengan demikian fokus penelitian ini pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman menggunakan teknik *Cloze* pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Leuwisadeng.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan permasalahan yang muncul untuk diteliti tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah dalam proposal ini pada :

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan penggunaan teknik *Cloze*.
- b. Mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan teknik *Cloze*

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian dan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan teknik *cloze* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 2 Leuwisadeng?
2. Bagaimanakah proses pembelajaran dengan penerapan teknik *cloze* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 2 Leuwisadeng?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh penulis sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan ada atau tidaknya peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan penerapan teknik *cloze* pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Leuwisadeng.
2. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dengan penerapan teknik *cloze* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 2 Leuwisadeng

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoretis maupun praktis. Hasil penelitian dapat memberikan manfaat secara umum sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoretis

Secara teoretis setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan penerapan teknik *Cloze* adalah ditemukannya pendekatan dan teknik membaca yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

2. Manfaat Secara Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini meliputi empat manfaat, yaitu manfaat bagi guru, bagi siswa, bagi sekolah dan bagi peneliti:

a. Bagi Guru

Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang penerapan teknik *cloze* dan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Bagi Siswa

Bermanfaat bagi siswa yang bermasalah dalam kemampuan membaca pemahaman, Terutama pada saat memahami suatu bacaan materi pembelajaran.

c. Manfaat bagi sekolah

Setelah penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan silabus dan kurikulum, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2012. *Keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar*. [online] tersedia: <http://belajarpsikologi.com/keterlibatan-siswa-dalam-proses-belajar-mengajar/>. [18 september 2012]
- Agustina. 2010. "Pembelajaran Keterampilan Membaca". Bahan Ajar. Padang: FPBS IKIP.
- Ahuja, Pramila dan Ahuja, G.C. 2010. *Membaca Secara Efektif dan Efisien*. Terjemahan Martiani, Tina. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Anderson, Jonathan. 1976. *Psycholinguistic Experiments in Foreign Language Testing*. Hongkong: Dai Nippon Printing Co.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astuti, Wiwiek Dwi dan K. Biskoyo. 2010. *Keterbacaan Kalimat Bahasa Indonesia dalam Buku Pelajaran SLTP*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Dalman, 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Djiwandono, Soenardi. 2010. *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Malang: Indeks
- Farida, Rahim. 2010. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ginting, Vera. 2010. *Penguatan Membaca, Fasilitas Lingkungan Sekolah dan Keterampilan Dasar Membaca serta Minat Baca Murid*. Jakarta: Jurnal Pendidikan Penabur.
- Ghozali, Imam. 2010. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS ". Semarang : UNDIP.
- Hamijaya, Nunu A, Nunung K. Rukmana, Idea Suciati. 2008. *Quick Reading Melejitkan DNA Membaca*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Harjasujana, A.S. dan Mulyati Y. 1997. *Bahan Ajar Membaca dan Keterbacaan*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.

Haryadi. 2014. *Dasar-dasar Membaca: Bermuatan Kreativitas Berpikir dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter*. Semarang: UNNES PRESS.

Kumpulan-contoh-ptk.blogspot.com/2013/07/pengertian-membaca-pemahaman-menurut.html?m=1.

Muchlisoh,dkk. 1993. *Materi Pokok Bahasa Indonesia 3 Modul 1-9*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Munaf, Yarni. 2010. "Rangkuman Pengajaran Keterampilan Membaca". Bahan Ajar. Padang: FPBS UNP.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Nurhadi. 2010. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Praptanti, dkk.2010. *Paparan Kuliah Membaca I*. Semarang: PBSJ.

Rozieq, Teguh Khoirur. 2012. *Keterampilan Membaca*.
<http://seputarbahasaindonesia.blogspot.com/2012/01/keterampilan-membaca.html>

Sandjaja,S. 2010. *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau dari Pendekatan Stres Lingkungan* [online], 11 halaman. Tersedia: www.unika.ac.id 02/05/05. [22 Agustus 2014]

Soedarso. 2010. *Reading Speed Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Somadyo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Subyantoro. 2011. *Pengembangan Keterampilan Membaca Cepat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syaodih, Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tarigan, Henry Guntur. 2010. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2010. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung :Angkasa.

Tierney, R.J. et al. 1980. *Reading Strategis and Prctices*. Boston: Allyn abd Bacon.

Uno, Hamzah B. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

